

# *Pengabdian Di Desa Gunung Intan*

alam adalah ciptaan tuhan yang tiada  
duanya dengan keindahan dan manfaat bagi  
manusia di bumi

BOOK CHAPTER KKN HYBRID

BOOK CHAPTER KKN HYBRID/ KKN  
NUSANTARA

UINSI SAMARINDA

UIN KHAS JEMBER

IAIN PALANGKA RAYA



**Pengabdian Di Desa Gunung Intan.**

**Menjalin Silaturahmi Di Tanah Penajam Paser**

**Utara.**

Penulis:

Inzaki Imam Bukhori; Auliyatul Fadhillah; Edi Jaya Saputra; Siti Susilawati;  
Febri Ritma Ratri; Abdul muchlis; Wahyuni Tirawati; Marfiatun.

Editor:

## **PRAKATA**

Bismillahirrahmannirahim, kami panjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita semua dapat melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi Nusantara di Desa Gunung Intan, Kecamatan Penajam Paser Utara. Dengan adanya dari berbagai pihak antara UIN Samarinda, UIN Khas Jember dan IAIN Palangka Raya. Sehingga kami bisa melakukan KKN dengan Kolaborasi antara 3 kampus selama kurang lebih 45 hari.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama kami ber KKN. Kami menuangkan cerita kami dengan masing-masing pandangan yang berbeda. Sekitar ada delapan catatan cerita dari masing-masing penulis. Kami bertanggung jawab atas apapun yang kami tuliskan. Cerita ini memaparkan pesan langsung maupun tidak langsung dari penulis. Kami berharap cerita

kami bermanfaat dan menjadi pembelajaran bagi pembaca. Terutama untuk para mahasiswa yang akan melakukan KKN untuk tahun-tahun yang akan datang. Terutama mahasiswa yang akan ber KKN di Desa Gunung Intan.

Kami sangat ber terimakasih kepada orang-orang yang terkait yang membantu kami selama ber KKN di Desa Gunung Intan. Tanpa bantuan mereka maka terlaksananya KKN dan juga pembuatan buku ini pasti tidak akan terselesaikan dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ilyasin, M. Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
2. Bapak Alfitri, M, Ag., LL.M., Ph. D Selaku Lp2M ( Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat ) Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.
3. Bapak Mustamin Fattah, M.Pd Selaku Ketua Panitia Kuliah Nyata Reguler (KKN Reguler) Universitas Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

4. Bapak Muzayyin Ahyar, M.S.I. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan/ Supervisor Kelompok KKN Reguler Samarinda
5. Khairul Umam, M.Pd Selaku Sekjen LP2M ( Universitas Islam Negri Khas Jember).
6. Dr.H. Hefni Zain. S.Ag., M.M selaku Wakil Rektor (Universitas Islam Negri Khas Jember).
7. Dr. Yuliani Khalfiah, M.Pd selaku Dosen dan pengurus LP2M (Institut Islam Negri Palangka Raya).
8. Ali Iskandar, M.Pd selaku Dosen dan sekretaris LP2M ( Institut Islam Negri Palangka Raya).
9. Orang Tua yang senantiasa mendo'akan dan mendukung dalam pelaksanaan KKN ini.
10. Teman- teman KKN Nusantara yang telah bekerjasama dalam melaksanakan KKN di Desa Gunung Intan, Kab. Penajam Paser Utara.
11. Seluruh masyarakat Desa Gunung Intan, Seluruh staff Kantor Desa, Ketua Dusun I, II, III. Serta seluruh Ketua RT, Serta SDN 003 Babulu dan SMPN 3 Babulu, dan TPA Al-Falakh, TPA Nurut Tarbiyah, Rumah Belajar Al- Qur'an Shaqeena.

Kami berdoa semoga bantuan tersebut mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT . selanjutnya, arahan yang di berikan ke pada kami serta kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan.

**Samarinda, September 2022**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Edi Jaya Saputra', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Edi Jaya Saputra**

Ketua KKN Desa Gunung Intan

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| PRAKATA .....   | iii |
| MENGENAL MANUSIA BARU .....   | 2   |
| BERPEROSES BERSAMA TEMAN BARU.....  | 8   |
| SEJUTA CERITA BERSAMA MASYARAKAT BARU .....                                       | 17  |
| MENGAGUMI RASA PERSATUAN MASYARAKAT GUNUNG<br>INTAN.....                          | 25  |
| MENGABDI DENGAN MENGAJAR DAN MENGANALISIS<br>PENDIDIKAN DI DESA GUNUNG INTAN..... | 35  |
| BELAJAR MENJADI GURU BAGI MASYARAKAT.....   | 44  |
| BERADAPTASI DI TENGAH KEBERAGAMAN .....   | 52  |
| BERPROSES MENCAPAI CITA DI DESA GUNUNG INTAN .....                                | 64  |
| DOKUMENTASI KKN .....   | 72  |



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

*Inzaki Imam Bukhori (UINSI Samarinda- Babulu, Gunung  
Intan, Penajam Paser Utara)*

**MENGENAL MANUSIA BARU**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuPerkenalkan nama saya Inzaki Imam Buhori Fakultas FEBI dan Prodi Perbankan Syariah, saya merupakan salah satu mahasiswa di kampus UIN SI Samarinda dan sekarang saya berada di semester 7. Di semester 7 ini tidak ada lagi mata kuliah yang kami hadapin kecuali ada salah satu mata kuliah yang wajib di ulang untuk melanjutkan langkah kedepannya. Di semester 7 ini terdapat 2 tugas kewajiban yang wajib dilakukan mahasiswa ataupun mahasiswi yaitu KKN dan PKL. Untuk saat ini kami para mahasiswa/i melakukan kewajiban KKN di suatu desa selama ±45 hari kedepan (18 Juli – 31 Agustus) dan setelah masa KKN selesai kami akan melanjutkan PKL di tempat yang sudah kami daftarkan. Sebelumnya saya akan sedikit memberikan info seputar KKN yang dimana setiap lokasi KKN tersebut sudah di pilihkan

oleh pihak kampus (LP2M) sehingga kami para mahasiswa tidak ada yang bisa memilih sendiri. Saya pribadi mendapatkan lokasi yang telah ditentukan pihak kampus di Kabupaten Penajam Paser Utara lebih tepatnya di Babulu Desa Gunung Intan, setiap kelompok terdiri dari 8 sampai 9 orang. Untuk kelompok saya sendiri terdapat 2 mahasiswi yang dari luar UIN SI samarinda. kami terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan. 1. Inzaki Imam Buhori 2. Edi Jaya Saputra 3. Abdul Muchlis 4. Wahyuni Tirawati 5. Siti Susilawati 6. Febri Ritma Ratri 7. Marfiatun ( UIN Jember ) 8. Auliyatul Fadhilah ( IAIN Palangka Raya). Pertama kali saya menginjak desa gunung intan saya melihat setiap rumah lingkungannya terdapat pohon sawit yang sangat banyak. Minggu pertama di lokasi KKN kami inisiatif untuk berjalan-jalan agar kita mengetahui seluk beluknya desa gunung intan sehingga kami cepat menghafal jalan di daerah tersebut. Hari-hari berikutnya berjalan dengan lancar dimana kita bersilaturahmi ketempat warga desa yang dulunya juga alumni IAIN samarinda yang bernama Wiwin, disana kami diberikan wejangan tentang desa ini agar kami bisa secepat mungkin mengetahui kurang lebihnya desa ini.

Dari banyak nya rumah warga yang ada di desa gunung intan tidak ada sama sekali rumah yang berasal dari kayu melainkan dari batu bata yang dibuat melalui pasir. Alhamdulillah warga desa gunung intan mayoritas agamanya Islam, walaupun demikian bermayoritas Islam namun ada sebuah gereja yang masih aktif disitu. Tidak itu saja mayoritas warga desa gunung intan pekerjaan yang dilakukan setiap harinya adalah petani dan ada juga warga yang berjualan seperti menjual bahan sembako, pentol bakar, maupun bensin eceran. Untuk masalah ekonomi warga yang ada di desa gunung intan menurut saya ekonominya berjalan lancar berbanding terbalik dengan ekonomi yang ada di kantor desanya karena saya sedikit mendapatkan info bahwa perekonomian kantor desa tidak baik-baik saja sehingga banyak kegiatan yang harusnya ada anggaran untuk kegiatan tersebut tapi karena ada permasalahan di perkonomian tersebut maka tidak adanya uang anggaran tersebut. Contoh yang terjadi disaat detik detik mulainya upacara yang dimana persiapan upacaranya dengan fasilitas seadanya, walaupun menggunakan fasilitas seadanya upacara 17 Agustus berjalan dengan lancar.

Sebelum adanya kegiatan 17 Agustus setiap desa membuat kegiatan 1 muharram dan kegiatan perayaan ultah desa yang dimana setiap warganya membuat 1 tumpeng untuk dimakan bersama-sama. Karena itu saya menyimpulkan ekonomi warga di desa gunung intan sangatlah baik baik saja.

Setelah beberapa kejadian itu kami menjadi banyak dapat pengalaman yang menyenangkan, saya pun senang pengalaman yang menyenangkan Ketika saya bisa bercengkrama dengan teman di posko saya menjaili mereka, salah satunya saat mereka ingin mandi saya suka menjaili mereka dengan mematikan lampu kamar mandi dan berteriak agar mereka buru-buru untuk selesai dari kamar mandi, selain itu saya banyak mendapatkan teman dari anak-anak TPA yang kami ajar dan juga SD yang kami datangi Ketika kami ada jadwal mengajar. Saya juga dekat dengan salah satu BABINKAMTIBMAS yah beliau adalash seorang polisi yang menyenangkan Namanya bang Rozi. Menjelang akhir kepulangan kami anak-anak yang kami ajar dan bang Rozi juga datang untuk megucapkan selamat tinggal kepada

kami tak lupa kami pun melakukan acara makan-makan Bersama.

Dan ada satu hal lagi yang membuat saya tak akan lupa yaitu kucing yang masuk ke dalam Daskboar motor saya, kejadiannya motor saya sedang di pakai oleh teman posko saya yaitu siti dan marfik mereka pergi untuk mengantarkan paket dan menemui teman mereka. Seketika mereka menelpon saya dengan nada yang panik dan mengutarakan bahwa di dalam kap lampu motor saya ada se ekor kucing. Saya pun merasa tidak percaya dan hanya menganggap itu adalah candaan belakang, namun mereka masih menyuruhku menyusul mereka dan melihat sendiri benar atau tidaknya kejadian itu. Saya pun mendatangi teman saya yaitu Muchlis untuk mengantarkan kami ke lokasi mereka, begitu terkejutnya kami saat melihat ada 2 ekor kucing di dalam kap lampu motor, kami merasa heran dan sangat menertawakan hal tersebut, saya dan Muchlis pun berusaha mengeluarkan 2 ekor kucing itu. Dan itulah pengalaman yang sangat tak terduga selama saya ber KKKN.

Kesan saya selama KKN di desa gunung intan melihat para warganya sangat antusias beramai-ramai saling bekerja sama untuk melancarkan suatu kegiatan sehingga membuat saya sangat bahagia dengan desa ini dan warganya sangat ramah ramah dan semoga suatu saat bisa kembali ke desa ini ya mungkin hanya kunjungan ataupun kerja disana.Pesan saya untuk warga maupun pihak kantor desa gunung intan semoga untuk kedepannya lebih maju dari semua desa yang ada di babulu. Warganya tetap menjadi warga yang ramah sehingga yang akan datang anak-anak KKN yang dapat lokasi di desa gunugn intan merasa nyaman seperti apa yang kita rasakan sekarang ini.



**Doc. Anggota Posko KKN & Kegiatan Pengajian di rumah warga**

## KULIAH KERJA NYATA



### UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA TAHUN 2022

*Siti Susilawati (UINSI Samarinda- Babulu, Gunung Intan,  
Penajam Paser Utara)*

#### **BERPEROSES BERSAMA TEMAN BARU**

Assalamualaikum wr.wb , perkenalkan nama saya Siti Susilawati dari UINSI Samarinda mengambil Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya aktif di UKM Pramuka yang memang pangkalannya di kampus UINSI Samarinda, dan diamanahkan sebagai Sekretaris di UKK Pramuka. Saya direkomendasikan oleh pihak LP2M UINSI Samarinda untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Gunung Intan yang tempatnya berada di Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Oh iya di dekat desa gunung intan ini terdapat wisata sawah yang sering di datangi oleh pengunjung, untuk menikmati suasana persawahan loh, tepatnya ada di desa sebelah yaitu didesa gunung mulya. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk

membantu berbagai kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu, dalam hal kegiatan sehari-hari diberbagai bidang. Selain untuk mengabdikan kepada masyarakat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung selama 45 hari, yang mengharuskan kami mahasiswa untuk menetap disana dan beradaptasi dengan apa yang ada di desa Gunung Intan. Kuliah Kerja Nyata tahun ini menggabungkan tiga institut yang terdiri dari UINSI Samarinda, UIN KHAS Jember, dan IAIN Palangka Raya, pengadaaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kolaborasi yang pertama kalinya dilaksanakan di Kabupaten Penajam Paser Utara, dari tanggal 18 Juli 2022 sampai 31 Agustus 2022. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di desa Gunung Intan ini berjumlah 8 orang yang dimana 6 orang berasal dari UINSI Samarinda, 1 orang dari UIN KHAS Jember, dan 1 orang berasal dari IAIN Palangka Raya yang di dampingi DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dari UINSI Samarinda yaitu Bapak Muzayyin Ahyar, M.S.I. Selanjutnya

sedikit perkenalan dari teman-teman yang kebersamaiku selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung selama 45 hari ini. Ada 3 orang laki-laki yaitu Edi Jaya Saputra selaku ketua kelompok, Inzaki Imam Buhori selaku Humas 1, dan Abdul Muchlis selaku Humas 2. Dan ada 5 orang perempuan yaitu saya sendiri Siti Susilawati selaku Bendahara, Wahyuni Tirawati selaku Sekretaris 1, Febri Ritma Ratri selaku Sekretaris 2, Marfiatun yang merupakan mahasiswi dari UIN KHAS Jember selaku bagian bidang pendidikan dan keagamaan dan Auliyatul Fadillah yang merupakan mahasiswi dari IAIN Palangka Raya selaku bagian PDD.

Pada tanggal 19 Juli 2022 barulah kami berangkat ke lokasi KKN yaitu desa Gunung Intan dengan mengendarai sepeda motor tetapi untuk barang perlengkapan kami dibawa menggunakan mobil. Kami berangkat bersama dengan kelompok KKN lain yaitu kelompok KKN yang lokasi KKN nya berada di desa Sebakung Jaya yang tempatnya sama-sama berada di Kecamatan Babulu. Pada saat tiba di lokasi KKN kami mampir ke posko KKN Sebakung Jaya lalu kemudian kami dijemput oleh ibu Eni Susanti selaku RT 03

desa Gunung Intan lalu kemudian kami diantar ke posko kami di desa gunung intan yang berada di wilayah Dusun 1, RT 05. Yang menjadi posko KKN kami adalah rumah salah satu warga yaitu rumah ibu Anna. Tidak hanya itu ibu Anna juga meminjamkan beberapa perlengkapan kami yang kurang seperti kompor, bak cucian, dan beberapa perlengkapan lainnya. Lalu kemudian kami sedikit membersihkan posko karena sebelumnya sudah dibersihkan oleh pemilik rumah jadi tidak terlalu banyak yang kami bersihkan, kemudian kami membereskan barang-barang pribadi dan kemudian bersih-bersih diri. Tidak terasa waktu sudah mulai petang akhirnya kami memutuskan untuk beristirahat agar besok harinya kami bisa memulai aktifitas.

Diminggu pertama kami pergi bersilaturahmi dan memperkenalkan kelompok KKN ke kantor desa, Puskesmas, RT-RT, Sekolah-sekolah, TPA, dan ke beberapa masyarakat. Kami juga berkeliling-keliling desa gunung intan untuk melihat-lihat keadaan desa Gunung Intan. Masyarakat desa Gunung sangat ramah ramah dan mayoritas penduduk desa Gunung intan ini adalah suku Jawa jadi kami disini sangat sering diajak berbicara dengan bahasa jawa dan

untungnya saya paham dengan bahasa jawa karena aslinya saya ada keturunan jawa. Untuk kebutuhan ekonomi masyarakat desa gunung intan ini mayoritas pekerjaannya adalah petani padi, sawit, jagung. Di desa gunung intan juga terdapat peternak sapi dan ayam.

Kemudian diminggu kedua kami fokuskan untuk menjalankan Program Kerja wajib dari kampus yaitu Moderasi Beragama dan Stunting. Untuk melaksanakan Proker wajib yang pertama yaitu Moderasi beragama kami bergabung dengan Dusun 2 untuk melaksanakan peringatan 1 Muharram di Musholah AL-FALAKH yang dipimpin oleh Bapak Karyani. Kegiatan 1 Muharram dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 30 Juli 2022 setelah melaksanakan sholat isya berjamaah kemudian dilanjutkan dengan membaca do'a Istigosah, selesai membaca istigosah dan do'a kemudian dilanjutkan makan bersama. Acara 1 Muharram tidak dilaksanakan hanya satu hari saja tetapi dilanjutkan di hari minggu, 31 Juli 2022 pukul 09.00 yaitu festival dengan mengendarai mobil dan ada yang mengendarai sepeda motor, tidak hanya musholah Al-Falakh saja yang melaksanakan festival tetapi banyak dari TPA lainnya dan

masyarakat yang ikut meramaikan festival dalam memperingati 1 Muharram ini, walaupun cuaca dihari itu sedikit gerimis tetapi seluruh masyarakat desa gunung intan sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan festival tersebut. Untuk titik kumpul keberangkatan festival yaitu dimulai lapangan bola depan kantor desa gunung intan lalu melewati daerah babulu sampai Labangka kemudian melewati tambong dan kemudian kembali ke tempat masing-masing.

Kemudian diminggu ketiga di tanggal 2 Agustus 2022 kami ikut ke posyandu balita yang tempatnya ada di RT 03 untuk membantu mendata, menimbang dan mengukur tinggi badan balita. Selanjutnya kami mulai mempersiapkan untuk kegiatan HUT RI yang ke 77 tahun. Kami semua terlibat dalam bagian petugas upacara, kami juga melibatkan 7 orang siswa dan siswi SMP 03 Babulu untuk bergabung untuk menjadi petugas dalam memperingati upacara HUT RI yaitu sebagai pengibar bendera (PASKIB). Saya dan teman saya Wahyuni pergi ke SMP 003 Babulu untuk konfirmasi dengan ibu Sri Hayati selaku guru di SMP 003 untuk mencari 7 orang siswa-siswi yang akan bertugas

sebagai pengibar. Setelah selesai menyeleksi siswa dan siswi SMP keesokan harinya kami mulai melatih anak-anak pengibar di lapangan bola depan kantor desa Gunung Intan. Yang melatih ada 3 orang anggota KKN yaitu Wahyuni yang ditemani oleh saya sendiri Siti Susilawati dan Febri Ritma. Akan tetapi kami juga didampingi oleh beberapa pihak yang ada di desa Gunung Intan yaitu Polmas, Babinsa, dan Purna.

Diminggu keempat saya dan teman-teman kembali fokus ke Program Kerja wajib yang kedua yaitu Stunting, yang dilaksanakan pada Kamis, 11 Agustus 2022 pukul 09:00. Saya dan teman-teman melaksanakan sosialisasi tentang Stunting di SMP 003 Babulu bergabung dengan Bkkbn Babulu. Pertama-tama Bkkbn menjelaskan tentang Pendewasaan Usia Pernikahan. Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan tentang dampak Stunting dan cara pencegahannya yang dijelaskan oleh saya sendiri Siti Susilawati dan Auliyatul Fadillah.

Diminggu kelima saya dan teman-teman mulai lebih fokus lagi untuk kegiatan HUT RI dan tetap didampingi oleh beberapa pihak tadi. Ditanggal 16 Agustus seluruh petugas

melakukan gladi bersih. Dan di malam hari sebelum 17 agustusan kelompok KKN dan pengibar bendera melaksanakan pengukuhan anggota Paskib yang dihadiri oleh bapak Kepala Desa, Babinsa, Polmas, Purna dan beberapa pihak lainnya.

Kami juga membantu dusun 1, dusun 2, dan dusun 3 untuk melaksanakan kegiatan lomba dalam rangka memperingati HUT RI ke 77. Ada berbagai macam perlombaan yang ada di beberapa dusun tersebut. Untungnya di setiap dusun kegiatannya bergantian jadinya saya dan teman-teman tidak begitu kalang kabut. Pada tanggal 17 agustus 2022 pukul 20.00 acara ,malam puncak HUT RI di dusun 2 sekaligus pelepasan mahasiswa KKN Unmul. Pada tanggal 20 Agustus 2022 pukul 20.00 acara malam puncak HUT RI di dusun 1 yang menampilkan kesenian Kuda Lumping Turonggo Joyo. Kemudian dilanjutkan perlombaan yang ada di dusun 3 yang dimulai dari tanggal 19-22 Agustus 2022 untuk penutupannya atau malam puncak HUT RI di dusun 3 juga menampilkan kesenian Kuda Lumping Turonggo Sakti.

Di hari-hari selanjutnya kami mulai fokus mengerjakan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah kami laksanakan di desa Gunung Intan ini. Pesan saya untuk desa gunung intan semoga bisa lebih maju lagi. Sekian cerita dari saya, saya selaku penulis cerita mohon maaf jika ada kesalahan kata maupun bahasa, Wassalamualaikum wr.wb.



**Doc. Membantu membuat gapura, Memasang hadiah panjat pinang, Menjadi panitia 17 Agustus**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

*Marfiatun* ( UIN Khas Jember- Babulu, Gunung Intan,  
Penajam Paser Utara)

**SEJUTA CERITA BERSAMA MASYARAKAT BARU**

Marfiatun merupakan salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq yang mengikuti program KKN Nusantara yang di Adakan oleh pihak kampus, tepat pada tanggal 22 Juni 2022, sekitar 32 mahasiswa yang dinyatakan lolos KKN Nusantara yang akan dibagi 6 tempat, yang terdiri dari 2 mahasiswa di Papua, 6 mahasiswa di Mataram, 6 mahasiswa di Palembang, 6 mahasiswa di Samarinda, 6 mahasiswa di Palangka Raya dan 6 mahasiswa di Kendari dengan pemberangkatan yang berbeda beda. Marfiatun merupakan mahasiswa yang mendapatkan tempat di Samarinda bersama 5 teman lainnya.

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda melakukan penetapan tempat KKN pada tanggal 11 Juli 2022. Kami berenam mendapatkan tempat yang berbeda beda diantaranya Gunung Intan (Marfiatun), Sebakung Jaya (R. Ilham Maula Malaik), Rawa Mulya (Hilma Shinta Nafilatul Khumairoh), Bukit Subur (Yusuf Alaihis Salam), Pantai Lango (Hafidho Mufida) dan Sepaku/Bukit Raya (Intan Ayu Mawarni Perdana Putri).

Tepat pada hari minggu tanggal 17 Juli 2020 dini hari (01.34) kita melakukan perjalanan dari Jember menuju Bandar Udara Juanda Surabaya di dampingi oleh Ustadz Khairul Umam sebagai DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dari Jember, di sepanjang perjalanan Alhamdulillah tidak ada kendala, semua menikmatinya dan sampai di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda sekitar pukul 14.30 kita di jemput oleh para dosen dari UIN AJI Samarinda yang sangat ramah dan baik hati yakni Ustadz Umar, Ustadz Mustamin dan lainnya. Kita di ajak jalan jalan meskipun sebentar tapi menyenangkan, dan dilanjut untyk mencari penginapan karna kita harus istirahat untuk melakukan kegiatan diesok harinya, kita Bermalam Hotel Manau.

Keesok harinya kita berangkat dari Hotel Manau Menuju Kantor Gubernur Kalimantan Timur untuk melakukan pelepasan KKN. Pelepasan KKN dilaksanakan bersama Wakil Gubernur, beberapa Dosen dan sebagian Mahasiswa dari Unibersitas Islam Aji Muhammad Idris. Selesai acara kami diajak jalan jalan mengelilingi Kampus UIN AJI yang ada 2 (di sebrang) lalu melanjutkan perjalanan menuju rumah Ustadz Umar untuk menginap semalam dan gabung dengan mahasiswa dari IAIN Palangka Raya dan dilanjut besok untuk melakukan perjalanan menuju lokasi KKN masing masing.

Tanggal 19 Juli 2022 pukul 06.00 pemberangkatan semua mahasiswa menuju lokasi masing masing, saya bersama satu mahasiswa dari IAIN Palangka Raya yakni Auliyatul Fadhilah menuju des Gunung Intan, kec Babulu Kab Penajam Paser Utara. Perjalanan ini sangat menyenangkan bagi saya karna ditengah perjalanan harus menyebrang dengan kapal fery yang menjadi pengalaman pertama saya, sesampainya dikantor desa gunung intan sekitar jam 11.00. anggota kelompok kami belum datang dan keputusan akhir saya bersama auliyah mengampung dulu di

posko Universitas Mulawarman dan Alhamdulillah dengan sangat hangat teman teman UNMUL menyambut kami.

Pukul 16.45 kami dijemput dua teman kami yang satu kelompok yakni mbak siti susilawati dan mas inzaki imam bukhori untuk menuju posko kita yang bertempat di gang margo mulyo dusun I rt 05. Sesampainya disana semua pada sibuk beberes, beberes posko maupun beberes barang pribadi. Malamnya kita semua 8 mahasiswa baru bisa duduk bersama melingkar dengan makan mie instan campur sarden sembari ngombrol kenalan.

KKN Hybird 2022 nama kelompok KKN kami yang berisi 8 mahasiswa dengan latar belakang Program Studi yang berbeda, yakni Edi Jaya Saputra dari Prodi TBI (Tadris Bahasa Inggris) sebagai Ketua, Wahyuni Tirawati dari Prodi MPI (Manajemen Pendidikan Islam) sebagai Sekertaris 1, Febri Ritma Ratri dari Prodi HTN (Hukum Tata Negara) sebagai Sekertaris 2, Siti Susilawati dari Prodi Perbankan Syariah sebagai Bendahara, Inzaki Imam Bukhori dari Prodi Perbankan Syariah sebagai HUMAS (Hubungan Masyarakat) 1, Abdul Muchlis dari Prodi PAI (Pendidikan Agama Islam)

sebagai HUMAS 2, Auliyatul Fadhillah dari Prodi TBI (Tadris Bahasa Inggris) sebagai PDD dan saya sendiri Marfiatun dari Prodi IAT (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai Pendidikan dan Keagamaan.

Program Kerja atau Proker biasa kita menyebutnya. Program kerja KKN merupakan perencanaan atau rangkaian kegiatan kegiatan yang akan dilakukan oleh sekelompok mahasiswa untuk membantu masyarakat sekitar lokasi KKN. Salah satu fungsi dari adanya Program Kerja KKN adalah melengkapi apapun yang kurang dari desa, berusaha untuk membawa menuju hal hal yang positif, inovatif dan tentunya bermanfaat. Pada minggu pertama diisi dengan perkenalan, mulai dari perkenalan di ibu rt 05 (ibu septiani) dan rt lainnya karna di desa Gunung Intan ini terdiri dari 4 dusun dan 19 rt., Kantor Desa, SDN 003 Babulu, Puskesmas Gunung Intan dan TPA ( TPA Nurul Tarbiah, TPA Al-Falah dan Rumah Belajar Al-Qur'an Syaqena).

Program Kerja wajib dari Kampus yaitu Stanting (Kondisi Gagal Tumbuh Pada Anak Balita) dan Moderasi Beragama. Minggu kedua semua melaksanakan tugasnya

seperti setiap pagi pergi ke kantor desa dua orang, setiap sore pergi ke 3 TPA (mahasiswa di bagi) dan mengajar di SDN 003 setiap hari senin dan kamis dua orang. Di minggu ini juga proker wajib Moderasi Beragama Terlaksana dengan acaraa Selamatan 1 Muharram pada malam 31 dan disusul Festifal Pawai 1 Muharram pada tanggal 01 Agustus tempatnya di Musola Al-Falah yang di pimpin oleh bapak Karyani.

Melakukan Pengajaran di TPA dan bertemu dengan banyak model anak yang berbeda-beda. TPA Nurul Tarbiah Merupakan TPA yang berisikan sekitar 50 anak didik dengan 3 ustadzah yang umurnya cukup tua, kami berangkat di TPA Nurut Tarbiyah di setiap jam 16.00 pada hari senin sampai Sabtu. Kelas Iqro'nya juga berbeda beda karna mayoritas anak anak yang mengaji disini merupakan anak yang ber umur 6-7 tahun, nah biasanya setelah selesai mengaji sesuai juzu nya dilanjutkan Istirahat dan dilanjut dengan belajar bernyanyi Islami. TPA Al-falah mempunyai sekitar 30 anak didik yang mayoritas sudah mengaji Al-Qur'an dengan Ustadzah yang masih mudda. Rumah Belajar Al-Qur'an Syaqena merupakan Rumah Privat Al-Qur'an yang di pimpin

oleh Ustadz Yusuf dengan anak didik tidak banyak karna bersifat Privat, di rumah Privat ini dilakukan Kajian Tajwid untuk pemula setiap hari Kamis. Mayoritas TPA disini memang dimulai jam 16.00 karna mengikuti pulang sekolah yang agak sore.

Hari demi hari kami lalui bersama suka maupun duka tetapi ada salah satu anggota kkn yang bernama Abdul. Dia selalu pulang disetiap minggu, bikin semua anggota jengkel karna pulangny pas dia piket. Sampai pada minggu ke empat proker wajib stanting dilakukan di SMP 003 PPU (Penajam Paser Utara) yang dilaksanakan oleh salah satu anggota Posyandu yaitu Ibu Lena, mahasiswa KKN yang bekerjasama dengan BKKBN Babulu, mahasiswa atas nama Siti Susilawati dan Auliyatul Fadhilah melakukan sedikit tambahan sosialisasi tentang pencegahan gizi buruk untuk balita.

Agustus merupakan bulan kemerdekaan, jadi hari hari mulai sibuk sana kemari mulai dari membantu membuat gapura dan memeriahkan lomba lomba yang diadakan disetiap dusun. Semuanya bertubi tubi mulai dari dusun 1

sampai didusun 3 yang selesai pada tanggal 23 Agustus 2022 dan malamnya di meriahkan oleh Kesenian Jaranan Turonggo Sakti. Mulai tanggal 24 Agustus 2022 semua anggota mulai bernafas lega tinggal mengerjakan laporan. Cukup sampai disini cerita saya, saya sebagai penulis mohon maaf sebesar besarnya jika ada salah kata. **Salam semangat**



**DOC. Kunjungan ke RT, Mengajar Tk PGRI 4, Karnaval Muharam**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

*Febri Ritma Ratri ( UINSI Samarinda- Babulu, Gunung Intan,  
Penajam Paser Utara)*

**MENGAGUMI RASA PERSATUAN MASYARAKAT GUNUNG  
INTAN**

Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan nama saya Febri Ritma Ratri. Saya berasal dari Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya bertempat tinggal di Samarinda dan saya beserta teman-teman saya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Intan. Desa Gunung Intan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Kami dari Kelompok KKN Hibryd yang beranggotakan delapan orang diantaranya Edi Jaya Saputra dari Prodi Tadris Bahasa Inggris UINSI Samarinda, Inzaki Imam Buhori dari Prodi Perbankan Syariah UINSI Samarinda, Abdul Muchlis dari Prodi Pendidikan Agama Islam UINSI Samarinda, Wahyuni Tirawati dari Prodi Managemen Pendidikan Islam UINSI Samarinda, Siti Susilawati dari Prodi Perbankan

Syariah UINSI Samarinda, Auliyatul Fadhilah dari Prodi Tadris Bahasa Inggris IAIN Palangka Raya, Marfiatun dari Prodi Ilmu Tafsir dan Al-Qur'an UIN KHAS Jember dan saya sendiri. Saya dan teman-teman melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini mulai tanggal 18 Agustus - 31 Agustus 2022. Di desa Gunung Intan ini posko kami terletak di Jl. Margo Mulyo RT. 05 Dusun I.

Di Desa Gunung Intan memiliki Kepala Desa yaitu Pak Ismail Hasan, Sekretaris Desa yaitu Pak Uut Wahyudi, KAUR Keuangan yaitu Pak Alidin, KAUR Perencanaan yaitu Bu Wahyuni Dwi. Selain itu, Desa Gunung Intan juga memiliki 4 Kepala Dusun diantaranya yaitu Pak Suseto sebagai Kepala Dusun 1, Pak Joko Dwi S sebagai Kepala Dusun 2, Pak Tri Cahyono sebagai Kepala Dusun 3, dan Pak Ismanto sebagai Kepala Dusun 4. Kami sebagai mahasiswa KKN disambut baik dan diberi arahan serta nasehat oleh Pak Uut Wahyudi selaku Sekretaris Desa dikarenakan Pak Ismail Hasan selaku Kepala Desa berhalangan hadir. Selain itu, kami juga disambut baik oleh Pak Anto selaku BABINSA Gunung Intan.

Kedatangan kami di Desa Gunung Intan juga disambut hangat oleh masyarakat sekitar. Masyarakat disini sangatlah ramah tamah dan pekerja keras. Mayoritas masyarakat di Desa Gunung Intan adalah suku Jawa dan bekerja sebagai petani. Ada yang bekerja sebagai petani sawit, petani sayuran, dan masih banyak lagi. Setiap pagi masyarakat di Desa Gunung Intan berangkat ke lahan dan pulang ketika sore hari. Bahkan kami sebagai mahasiswa KKN pun sering diberi hasil panen oleh masyarakat sekitar berupa sayur-sayuran seperti kacang panjang, sawi, jagung, dan sebagainya. Terkadang juga diberi hasil panen berupa buah-buahan seperti mangga, pisang, serta ubi kuning.

Masyarakat di Desa Gunung Intan juga memiliki rasa persaudaraan yang sangat kuat. Ini terlihat dari berbagai acara yang telah diselenggarakan di sekitar wilayah Desa Gunung Intan. Seperti acara 1 Muharram, acara HUT Desa Gunung Intan, Acara HUT Republik Indonesia yang ke 77 diantaranya ada upacara di lapangan Desa Gunung Intan kemudian dilanjutkan dengan karnaval dan berbagai lomba untuk memeriahkan HUT Republik Indonesia seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, lomba panjat pinang,

lomba makan roti, dan sebagainya. Saya dan teman-teman KKN pun ikut turut memeriahkan berbagai acara tersebut dan ikut menjadi panitia lomba HUT Republik Indonesia. Seluruh masyarakat di Desa Gunung Intan sangat antusias mengikuti berbagai acara tersebut dan mengikuti perlombaan HUT Republik Indonesia.

Pada acara 1 Muharram ini, kami sebagai mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Salah satunya kami mengikuti acara 1 Muharram di mushola al-Falakh RT. 06. Masyarakat di Desa Gunung Intan sangat unik dalam memperingati acara 1 Muharram ini. Acara tersebut dimulai dengan sholat isya' berjamaah kemudian dilanjut dengan istighosah, setelah itu dilanjut dengan acara makan bersama. Masyarakat sekitar membawa nampan atau baskom yang berisikan berbagai macam makanan lauk pauk seperti nasi gurih, sambal goreng, mi goreng, ayam kampung ungkep dan masih banyak lagi. Kami makan bersama dan berbaur dengan masyarakat sekitar.

Kemudian keesokan harinya mulai menyiapkan untuk acara pawai 1 Muharram TPA Se-Kecamatan Babulu. Kami

mahasiswa KKN membantu untuk mendekorasi mobil pick up agar lebih menarik dimulai dari habis maghrib sampai pukul 21.00 WITA. Setelah itu, sekitar pukul 09.00 WITA kami datang ke mushola al-Falakh untuk berkumpul bersama para santri dan para ustadz/ustadzah dari TPA al-Falakh untuk menuju start pawai yaitu di Lapangan Desa Gunung Intan. Pada saat itu, Desa Gunung Intan diguyur hujan. Namun, hal itu tidak menghalangi para peserta pawai untuk ikut memeriahkan pawai tersebut. Setelah acara sambutan barulah pawai dimulai dan kami beserta peserta lain dengan semangat mengelilingi wilayah sekitar Kecamatan Babulu.

Selain itu, kami juga mengikuti Upacara HUT Republik Indonesia yang ke-77. Upacara tersebut baru dapat terlaksana untuk pertama kalinya di Desa Gunung Intan setelah pandemi covid-19 melanda Indonesia. Upacara tersebut dihadiri oleh SDN 003 Desa Gunung Intan, SMP Negeri 3 PPU, mahasiswa KKN UNMUL, serta masyarakat sekitar Gunung Intan seperti Perguruan Pencak Silat, Kelompok Tani, Ibu PKK, dan sebagainya. Siswa dan siswi SMP Negeri 3 PPU sebagai pasukan pengibar bendera yang beranggotakan tujuh orang untuk pertama kalinya menjadi

pengibar bendera di Upacara HUT Republik Indonesia di Desa Gunung Intan.

Saya dan Wahyuni dia adalah teman saya yang juga alumni pasukan pengibar bendera di daerah masing-masing. Saya dan Wahyuni yang menjadi pelatih paskibra dibantu oleh Pak Rozi selaku POLMAS dan Pak Anto selaku BABINSA serta kakak-kakak purna yang ada di Desa Gunung Intan. Saya dan Yuni melatih siswa-siswi calon pasukan pengibar bendera selama kurang lebih dua minggu. Menjadi pasukan pengibar bendera tidaklah mudah. Siswa siswi SMP Negeri 3 PPU diseleksi terlebih dahulu baru kemudian bisa menjadi calon pasukan pengibar bendera. Selama dua minggu ini calon pasukan pengibar bendera dilatih di Lapangan Desa Gunung Intan. Pada minggu pertama calon pasukan pengibar bendera dilatih mulai pukul 04.30 WITA sampai dengan pukul 18.00 WITA. Pada minggu kedua calon pasukan pengibar bendera dilatih dari pagi mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA, baru kemudian dilanjutkan latihan sore hari mulai pukul 04.00 sampai dengan pukul 18.00 WITA. Kemudian, pada tanggal 16 Agustus malam dilaksanakannya acara Pengukuhan Pasukan

Pengibar Bendera Desa Gunung Intan. Tujuan dilaksanakannya acara pengukuhan acara tersebut untuk meresmikan keanggotaan pasukan pengibar bendera yang tadinya calon pasukan pengibar bendera menjadi pasukan pengibar bendera. Setelah itu, keesokan harinya pada tanggal 17 Agustus 2022 barulah terlaksananya upacara HUT Republik Indonesia yang ke-77.

Kami sebagai mahasiswa KKN UINSI bersama dengan bapak Kepala Desa dan bapak Sekretaris Desa beserta jajarannya yang menjadi panitia dalam Upacara memperingati HUT Republik Indonesia ini. Mulai pagi kami mempersiapkan Pasukan Pengibar Bendera dan segala yang dibutuhkan di Lapangan Desa Gunung Intan. Walaupun Lapangan Desa Gunung Intan basah setelah diguyur hujan, hal itu tidak menyurutkan semangat para peserta upacara untuk mengikuti upacara tersebut. Upacara memperingati HUT Republik Indonesia berjalan dengan sangat tertib dan hikmat. Pasukan pengibar bendera pun sukses untuk mengibarkan sang merah putih. Setelah upacara selesai, dilanjutkan dengan acara karnaval mengelilingi Desa Gunung Intan. Acara karnaval ini sangatlah meriah,

masyarakat sekitar diharuskan menghias kendaraan pribadi mereka semenarik mungkin. Ada yang menghias kendaraan menjadi kupu-kupu, sapi, kapal dan masih banyak lagi. Para peserta pun mengikuti karnaval dan mengelilingi Desa Gunung Intan dengan sangat tertib.

Selain itu, masyarakat di Desa Gunung Intan juga masih sangat menjunjung tinggi serta melestarikan kebudayaan dan kesenian, salah satunya yaitu kuda lumping. Hal ini dikarenakan mayoritas masyarakat sekitar adalah suku Jawa. Kuda lumping pun juga tidak lupa dipertunjukkan dalam acara penutupan lomba HUT Republik Indonesia. Banyak sekali masyarakat sekitar yang hadir untuk menonton pertunjukkan kesenian kuda lumping. Acara kesenian kuda lumping dimulai sekitar pukul 20.00 WITA - 24. 00 WITA. Walaupun acara kesenian kuda lumping berlangsung hingga larut malam, namun hal tersebut tidak menghalangi masyarakat khususnya remaja-remaja yang tinggal di sekitar Desa Gunung Intan untuk menikmati acara kesenian tersebut.

Indahnya rasa persatuan dan kesatuan yang ditunjukkan oleh masyarakat yang berada di Desa Gunung Intan membuat saya kagum dan menjadi kenangan yang tidak dapat saya lupakan serta dapat menjadi contoh untuk kita semua khususnya saya sendiri agar selalu menjunjung tinggi rasa persatuan dan kesatuan dimanapun kita berada karena kita adalah makhluk sosial. Kita sebagai manusia merupakan makhluk yang tidak dapat hidup sendiri sehingga memerlukan bantuan dari orang lain. Selain itu, acara kesenian kuda lumping yang ditunjukkan oleh masyarakat Desa Gunung Intan juga patut menjadi contoh karena dengan adanya acara kesenian tersebut, artinya tidak menghilangkan kebudayaan yang ada di Indonesia dan tetap mempertahankan serta melestarikan kebudayaan sehingga generasi yang akan datang juga dapat melihat kesenian kuda lumping yang ada di Desa Gunung Intan.

Sekian cerita dari saya beserta teman-teman KKN saya di Desa Gunung Intan ini. Semoga dari cerita saya ini bisa menambah wawasan dan dapat menjadi pembelajaran untuk kita semua. Terima kasih sudah membaca cerita saya

dan mohon maaf atas segala kekurangan dalam cerita yang saya ini. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



**DOC. Kegiatan Paskibra Gunung Intan.**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

*Auliyatul Fadhilah* ( IAIN Palangka Raya- Babulu, Gunung  
Intan, Penajam Paser Utara

**MENGABDI DENGAN MENGAJAR DAN MENGANALISIS  
PENDIDIKAN DI DESA GUNUNG INTAN**

Saya Auliyatul Fadhilah, mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris semester 7 yang berasal dari IAIN Palangka Raya yang terpilih dan diberi kesempatan untuk mengikuti program KKN Nusantara di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Alasan saya memilih UIN Samarinda adalah karena saya ingin memperluas relasi serta pengetahuan di tanah Borneo yang mana bukanlah tanah kelahiran saya sendiri karena saya tahu bahwa tidak semua ilmu bisa saya dapatkan di bangku perguruan tinggi akan tetapi ilmu dan wawasan juga harus bisa saya dapatkan di tengah masyarakat luar. Sebut saja bagaimana saya harus bersikap dan menempatkan diri saya di tengah masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda-beda, lalu bagaimana

saya menemukan solusi atau jalan keluar dari suatu permasalahan antar masyarakat atau yang terjadi di masyarakat, hal tersebut tentu tidak akan saya dapatkan dikampus dan hanya bisa saya dapatkan jawabannya ketika saya terjun langsung ke masyarakat untuk mengabdikan diri. Selain itu, ketetapan Presiden RI mengenai pemindahan Ibukota ke Kalimantan Timur juga menjadi pertimbangan saya untuk memilih lokasi KKN Nusantara di UIN Samarinda.

Kegiatan kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, yang dulunya disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan juga sebagai proyek perintis. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah presiden Republik Indonesia pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan permasalahan pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Kuliah kerja nyata yang lahir dalam proses pembangunan, pada hakekatnya adalah pelaksanaan dari falsafah

pendidikan yang berdasarkan Undang Undang Dasar 1945 dan Undang-undang No: 22 tahun 1961, dalam pengamalan Tridharma Perguruan tinggi.

Sasaran KKN adalah desa. Desa menjadi sasaran KKN disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi, seperti: kekurangan tenaga kerja terampil, pemimpin yang kurang inovatif, masyarakat masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional sehingga banyak menghambat program-program pemerintah yang telah dicanangkan. Hal tersebut dapat dilihat dari sumber kehidupan masyarakat desa yang sebagian besar mengandalkan dari sektor pertanian tradisional dan serta cukup banyaknya pengangguran sehingga hal tersebut dapat menghambat pertumbuhan desa.

Bersama 7 orang teman kelompok KKN-Kolaborasi (Edi Jaya Saputra, Febri Ritma Ratri, Siti Susilawati, Inzaki Imam Buhori, Abdul Muchlis, Wahyuni Tirawati dan Marfiatun) kami ditempatkan di Desa Gunung Intan, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara atau Kabupaten yang menjadi calon Ibu Kota Negara kita yang

baru, yang nantinya diharapkan bisa menjadi mobilitas pergerakan kesejahteraan bagi masyarakat khususnya yang berada di Pulau Kalimantan.

Masyarakat yang tinggal di desa Gunung Intan adalah masyarakat multikultural yang terdiri atas banyak struktur kebudayaan yakni Jawa, Banjar, Melayu dan Dayak akan tetapi didominasi oleh suku Jawa. Setelah lama-lama saya amati dan saya cermati, desa Gunung Intan memiliki sumber daya alam yang potensial. Kebanyakan penduduk desa bermatapencaharian sebagai petani dan juga peternak, dan ada juga yang berwiraswasta. Dengan tingkat kesejahteraan masyarakat menengah.

Untuk akses jalan menuju desa ini dari arah Penajam atau Tanah Grogot terbilang bagus dan mulus, cukup dekat untuk menuju pusat keramaian seperti pasar tradisional, minimarket, mesin ATM dan juga puskesmas. Akan tetapi akses jalan setiap Dusun dan RT saya rasa perlu perhatian dan perbaikan secara berkala, terlebih jalan di Dusun IV yang cukup sulit untuk dilewati terlebih ketika hujan mengguyur.

Sedangkan untuk bidang pendidikan yang sudah menjadi target perhatian saya, tercatat bahwa desa Gunung Intan memiliki 3 SD, 1 SMP dengan jumlah siswa/i yang cukup banyak dan untuk pendidikan non-formalnya terdapat lebih dari 6 TPA yang dikelola oleh perorangan dan juga oleh swadaya masyarakat.

Dengan kearifan lokal yang cukup melimpah serta generasi muda yang tidak sedikit, pendidikan desa Gunung Intan belumlah cukup. Akibat dari terbatasnya instansi pendidikan tersebut menyebabkan banyak generasi muda yang memilih bekerja bahkan menikah usai menamatkan sekolah ditingkat menengah.

Chapter ini saya tulis berdasarkan kunjungan yang telah saya lakukan selama KKN berlangsung kurang lebih 8X pertemuan di SDN 003 Desa Gunung Intan, sekolah tersebut sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka dalam kegiatan belajar mengajarnya, sekolah ini juga sudah menerapkan sistem full day school. Dilansir dari Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang

beragam. Pembelajaran akan lebih maksimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensinya. Melalui kurikulum ini, guru dapat memilih perangkat ajar untuk menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat masing-masing peserta didik. Kurikulum Merdeka nantinya akan digunakan untuk seluruh satuan pendidikan mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, Pendidikan Khusus dan Kesetaraan. Namun ada perbedaan dari Kurikulum Merdeka Belajar dengan kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka menjadi opsi tambahan dalam rangka pemulihan pembelajaran selama 2022-2024.

Untuk kecukupan tenaga pengajar SDN 003, bisa disebut kurang karena ada beberapa Guru yang dalam masa cuti panjang karena satu dua hal. Untuk infrastuktur dan inventaris yang dimiliki, cukup lengkap dan memadai namun sekolah belum memiliki lab komputer yang mana hal tersebut tentu menjadi hambatan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yang menyebutkan bahwa siswa/i sekolah dasar kelas IV, V dan VI harus menguasai minimal software pengolah kata. Dampak dari pandemi tahun lalu rupanya berdampak pada softskill

siswa pada pengetahuan teknologi dan informasi, mereka cenderung lebih menyukai game online dan juga aplikasi hiburan seperti tiktok dibanding harus mempelajari bagaimana mengoperasikan aplikasi pengolah kata dan sedikit banyak hal tersebut mengganggu kualitas belajar mereka, beberapa Pengajar juga mengakui bahwa tidak sedikit siswa/i yang pola belajarnya berubah sejak pandemi dan hal tersebut mempengaruhi nilai akademik mereka di sekolah terkhusus seperti mata pelajaran matematika yang sulit untuk pahami.

Pada kunjungan pertama dan kedua saya, saya bersama teman saya dipersilahkan untuk mengisi di kelas V mata pelajaran tematik. Secara tidak langsung momen tersebut membuat saya berkilas balik pada kejadian serupa beberapa tahun silam dimana saya masih dengan riang gembira hanya fokus untuk belajar tanpa harus memikirkan dan merasakan kerumitan semesta dan seisinya. Lalu dikunjungan selanjutnya secara khusus saya diminta oleh Guru kelas 1 untuk mengisi di kelas 1 setiap saya ke sekolah, beliau mengaku jika merasa kesulitan untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dengan

terbatasnya tenaga pengajar serta transisi sikap perilaku siswa yang selama ini belajar secara daring tanpa arahan langsung oleh Guru layaknya pembelajaran pada biasanya sebelum pandemi. Dari itu saya tergerak untuk membantu semampu saya dan menumbuhkan empati dalam diri saya. Dan dari seluruh kegiatan pengabdian yang saya lakukan di SD Negeri 003 ini memberikan perspektif baru dan unik bagi saya yang bernotabene sebagai mahasiswi jurusan pendidikan. Pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab orang tua dan sekolah saja akan tetapi juga menjadi tanggung jawab bersama setiap warga yang peduli terhadap masa depan bangsanya

Pengalaman dan pembelajaran hidup secara singkat bisa saya dapatkan selama saya mengabdikan di desa Gunung Intan, desa asri dengan penghuni yang sangat ramah. Terima kasih.



**DOC. Mengajar di SDN 003 Babulu, Desa Gunung intan**



*Abdul Mukhlis ( UINSI Samarinda- Babulu, Gunung Intan,  
Penajam Paser Utara.)*

### **BELAJAR MENJADI GURU BAGI MASYARAKAT**

Saya Mukhlis kalian bisa memanggil saya Muklis, Rumah saya tidak jauh dari desa gunung intan yaitu di kecamatan longikis tepatnya di desa kerta bakti jarak tempuhnya kurang lebih 1 jam, kos-kosan ya tepatnya di gunung intan yaitu di dusun 1 RT 5 kelompok KKN saya terdiri dari 8 mahasiswa 3 laki-laki dan 5 perempuan, 1 perempuan dari Jember dan satu perempuan berasal dari Pontianak yang di mana KKN kami adalah KKN gabungan dari KKN Nusantara adapun laki-laki saya Muchlis, Jaki dan Jay ,sedangkan perempuan nya yaitu ada Yuyun, Auliya, marfik, Febri dan Siti, kami KKN dari bulan Juli yaitu tanggal 18 sampai Agustus yaitu akhir bulan tanggal 31.

KKN saya atau kelompok saya adalah kami tidak mengenal satu dengan yang lainnya yang artinya kami

sebelumnya belum pernah bertemu walaupun kami berasal dari kampus yang sama satu orang berasal dari UIN Jember dan 1 orang berasal dari Pontianak kami harus saling bekerja sama dalam KKN di gunung intan walaupun awalnya susah kami dalam berkomunikasi karena kami belum mengenal satu sama lainnya tetapi lambat laun kami bisa bekerja sama dalam menyelesaikan proker wajib maupun yang kami ajukan pada saat di gunung intan, warga gunung intan menurut saya adalah warganya sangat-sangat ramah rata-rata suhu di gunung intan 90% adalah orang Jawa yang di mana saya juga berasal dari suku Jawa yang di mana dalam berkomunikasi menurut saya saya sangat akrab dan sangat antusias dalam berkomunikasi di setiap warganya warga gunung intan adalah mata pencahariannya adalah bertani di mana mereka menanam padi menanam sayur-sayuran seperti jagung bayam sawi dan lain-lainnya

Di desa gunung intan ini terdiri dari 4 dusun yang di mana di masing-masing dusun memiliki kepala dusun dan memiliki kepala kades dusun gunung intan menurut saya desa gunung intan ini dalam pemerintahannya masih kurang memuaskan dari dari segi keuangan gunung intan sangatlah

kurang yang di mana terkadang kami dalam ingin mengadakan agenda di dalam gunung intan terkadang konsumsi kami masih berpatungan dalam mengadakan kegiatan tersebut seperti kemarin yaitu dalam pengukuhan paskib kami masih berpatungan dalam konsumsi dalam pengukuhan tersebut dan dalam melakukan proker kami desa belum begitu banyak berpartisipasi karena kami dalam melakukan kegiatan proker kami berusaha sendiri seperti proker stanting dan proker moderasi beragama.

Dalam bulan Agustus kami mendapatkan banyak acara dalam membantu memeriahkan 17 Agustus di desa gunung intan, saya dan teman teman membantu membuat gapura yang berasal dari bahan bambu yang dimana dirakit sedemikian uniknya, tidak hanya di rt saya dan juga rt-rt lainnya. Kami dalam membuat gapura saling bergotong royong dengan warga sekitar dalam membuat gapura tersebut mulai dari pagi hingga malam terus menerus sampai 2 hari. Dalam membuat gapura terkadang kami mendapatkan sayur-sayuran dari ibuk rt maupun masyarakat sekitar, kami sangat terbantu dalam hal kebutuhan posko seperti bahan bahan dapur.

Dalam memeriahkan agustus kami juga dilibatkan sebagai panitia 17 agustus dalam perlombaan disetiap dusun baik dusun 01 maupun dusun lainnya. Kami mendapatkan tugas salah satunya yaitu menjadi juri di lomba karaoke. Menurut saya dalam perlombaan didesa gunung intan sangat meriah dimana tidak hanya dimeriahkan oleh anak kecil saja tetapi semua kalangan sangat antusias dalam menyambut dan mengikuti lomba yang diadakan disetiap dusunya. Momen agustusan setiap dusun yang saya dan teman-teman ikuti memberikan kesan tersendiri untuk saya.

Selain itu saya juga beberapa kali diberikan kesempatan mengajar di SDN 003 Desa Gunung Intan, karena kebetulan sekolah tersebut kekurangan tenaga pengajar khususnya dibidang pendidikan agama dan saya berlatar belakang sebagai mahasiswa jurusan tarbiyah program studi pendidikan agama islam. Di dunia yang serba modern saat ini, moral merupakan suatu hal yang kurang diperhatikan bagi generasi muda, padahal, nilai moral sangat penting untuk kemajuan bangsa, pembentukan moral bisa ditempuh dengan Pendidikan Agama Islam dari usia dini.

Pendidikan Agama Islam bagi anak usia dini adalah sarana untuk menyiapkan peserta didik dalam memahami, mengenal, bertakwa, mengimani ajaran agama, mengamalkan akhlak mulia beragama Islam dari sumber utamanya yaitu kitab suci Alquran dan hadis, melalui kegiatan pengajaran, pembimbingan dan latihan serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak usia dini atau sejak tingkatan sekolah dasar adalah proses interaksi dan pengenalan yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan menghayati, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Dalam proses pembelajaran saya baru benar-benar memahami bahwa Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas dan kuantitas pembelajaran yang dilaksanakan, contohnya ketika saya mengajar saya harus selalu menciptakan suasana yang kondusif dalam lingkungan pendidikan dan menjalankan tugasnya di dalam kelas dengan maksimal hingga mencapai pembelajaran yang efektif.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, saya tidak saja dituntut menguasai materi pelajaran, metode mengajar, media pengajaran atau sarana pembelajaran. Tetapi juga harus menciptakan situasi dan kondisi belajar mengajar yang kondusif dan bisa berjalan dengan baik sesuai perencanaan sehingga mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Mengapa pendidikan agama Islam sejak dini penting? Hal ini dikarenakan pendidikan agama Islam memiliki hubungan yang sangat erat dengan pendidikan lain pada umumnya, pendidikan agama Islam bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan peserta didik dan peserta didik kepada Allah SWT. Pendidikan agama Islam ini memiliki tujuan yang sejalan dengan misi Islam, yaitu memperkuat nilai-nilai moral dalam diri manusia untuk mencapai kepribadian yang luhur.

Keberhasilan pendidikan agama Islam bagi anak akan berdampak positif bagi keberhasilan pendidikan nasional. Demikian pula keberhasilan pendidikan nasional memberikan kontribusi yang besar terhadap terwujudnya

pendidikan agama Islam, sehingga keberadaan pendidikan agama Islam pemerintah dijadikan sebagai pendamping untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Proses pembelajaran tidak diragukan lagi merupakan proses yang sangat penting dalam menanamkan pengetahuan pedagogis, terutama untuk pencapaian tujuan pendidikan. Tidak ada hasil tanpa proses. Oleh karena itu, untuk menghasilkan siswa yang berhasil secara optimal dalam belajarnya, diperlukan proses pembelajaran yang optimal. Dan pengalaman yang saya dapat ketika saya mengajar di SDN 003 semakin memantapkan langkah kaki saya untuk memaksimalkan belajar saya di UINSI agar kelak ketika saya lulus saya bisa bergabung dengan para Guru-Guru luar biasa yang senantiasa mengabdikan diri untuk mengajarkan pengetahuan tentang Pendidikan Agama Islam khususnya untuk anak-anak.



**Doc. Mengajar Di SDN 003, Membantu kegiatan & Mengajar Anak-Anak di TPA Setempat**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Wahyuni Tirawati ( UINSI Samarinda- Babulu, gunung Intan,  
Penajam Paser Utara)

**BERADAPTASI DI TENGAH KEBERAGAMAN**

Hay assalammualaikum semua, Perkenalkan nama saya Wahyuni, orang-orang biasa memanggil saya Yuyun, Nama yang lucu bukan?. saya Merupakan Salah satu Mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Atau bisa di singkat UINSI SAMARINDA. Saya menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Kali ini saya akan menceritakan perjalanan saya bersama teman-teman baru. Tepat pada tanggal 13 Juli kami mulai mengenal satu sama lain, pertemuan itu kami lakukan melalui aplikasi *zoom meeting*, awalnya aku kurang menyukai kelompok KKN ku ini. Di karenakan mereka adalah orang-orang asing dan aku takut kalau saya sulit untuk

berbaur, sebelum masuk dalam kelompok KKN kolaborasi aku awal di tempatkannya di tanah kelahiran saya yaitu Desa Sumber Sari di Kecamatan Kota Bangun, walaupun tidak bertepatan di desa saya tapi aku berfikir bahwa saya bisa pulang dan pergi menemui nenek saya yang saya cintai. Hal itulah yang melatar belakangi ke tidak sukaan saya terhadap kelompok saya setelah mengalami perubahan. Pada tanggal 13 juni kami melakukan *zoom meeting* kesan pertama ternyata berubah kesan pertama itu cukup baik terhadap mereka karena respon mereka yang cepat dalam mengatur KKN kami. Waktu pun ikut berjalan sampai di mana kami melakukan pertemuan singkat namun belum lengkap. Ada beberapa teman sekelompok ku yang saya rasa saya bisa berteman baik dengan mereka.

Pada tanggal 17 Juli H-1 keberangkatan saya ke penajam aku sama sekali belum mempersiapkan barang-barang saya di karenakan ke ikhlasan saya untuk KKN di tempat asing belum sepenuhnya, terlebih lagi saya bukan orang yang tergesa-gesa dalam melakukan sesuatu saya harus merasa santai jika ingin melakukannya. Tanggal 17 itu saya habiskan bersama teman-teman saya namanya adalah

Febi dan kami satu kelas bersama. Dia sudah saya anggap seperti saudara sendiri. karena kami sama-sama sendiri datang ke Samarinda ini. Pada malam itu kami sama- sama berpamitan dan saling berjanji bahwa kami akan saling menjaga diri untuk bertemu dalam keadaan yang sehat seperti malam ini.

Hari itu pun tiba di mana aku akan berangkat ke Penajam Paser Utara tempat yang asing bagiku karena belum pernah datang ke tempat itu. Namun, awal kami berkumpul bersama ada satu orang yang aku anggap di adalah orang aneh yang menegurku beberapa saat namanya Zaki. Ya dia adalah teman kelompok saya tapi awal itu aku tidak merasa ingin dekat dengannya karena merasa asing dengan mereka semua. Di perjalanan aku bergoncengan dengan teman sekelompok saya yaitu Siti. Kami cukup berbicara banyak, sampai saya sampai mengendarai motor di pelabuhan hal yang paling saya suka adalah air dan untuk pertama kalinya aku melewati perairan selain sungai mahakam dan saya sempat berbincang dengan teman-teman dari kelompok lain dan salah satunya adalah teman sekelas saya yang berada di kelompok lain.

Setelah sampai ketempat hunian kami selama 45 hari kesan pertama saya cukup kurang nyaman karena keadaan rumah ini yang sangat banyak pasir di bawahnya di karenakan rumah ini hanya di bangun dengan semen yg banyak menggunakan pasir jadi walaupun mau di sapu bagaimana pun tetap saja tidak akan hilang, Dengan keadaan karpet yang sudah terpotong kecil. Seperti tidak selesai di bangun, tak hanya di situ malam 3 kami di sini tepatnya malam jumat kami di kejutkan oleh kalajengking yang besar yang merayap di tubuh teman kami, Bagi ku itu hal yang mengerikan dan itu juga adalah pengalaman yang menakutkan baru itu aku melihat kalajengking dengan mata saya sendiri. Teman saya juga sering sekali ketindihan saat tidur di rumah ini, ibu pemilik rumah ini juga sering menayakan malam kami apakah terdapat gangguan atau tidak setiap malam nya. Aku sudah tau rumah ini memang punya cerita sendiri terutama halaman belakang kami yang hutan belantara.

Beranjak di hari pertama kami pergi untuk perkenalan ke kantor Desa Gunung Intan, Waktu itu yang menyambut kami adalah sekertaris desa dan staff di karenakan kepala desa yang sedang ada kegiatan di luar kota. Mereka sangat menyambut kami dengan baik, dan kami mulai di beri tugas untuk piket di dalam kantor desa setiap hari kerja. Di sini kami juga memiliki teman mahasiswa dari Universitas lain yaitu Universitas Mulawarman, mereka baik dan ramah kami merasa memiliki teman baru, tak lupa teman-teman ku mereka ada 8 orang dengan diriku. Ada zaki, Siti, Mukhlis, Jaya, Sedangkan dua orang lagi berasal dari kampus luar Samarinda ada Aulia dia merupakan mahasiswi lain Palangka Raya dan Marfik dari Uin Khas Jember. Mereka mengikuti program kampus yang melakukan program KKN Nusantara.

Kami di amanahi dari kampus untuk melaksanakan program KKN wajib yaitu Stunting dan Moderasi Beragama yang harus kami lakukan ketika kami mengabdikan. Selain itu kami juga melihat sekolah dan TPA sekitar yang sekiranya membutuhkan tenaga mengajar. Jadi kami membagi waktu untuk melaksanakan itu satu persatu. Saya akan bercerita

mengenai bagaimana kulturalis di desa ini. Masyarakat jawa merupakan masyarakat terbesar dengan penduduk terpadat di Indonesia tidak heran kita bisa melihat Transmigrasi masyarakat jawa ke pulau-pulau lain di Indonesia, Khususnya Pulau Kalimantan, Desa Gunung Intan mayoritas adalah suku Jawa bahkan sudah menjadi kampung yang di huni oleh masyarakat jawa, Rata-rata adalah Jawa Timur. Sulit sekali menemukan masyarakat asli Paser di Desa ini. Mayoritas mereka adalah petani, perkebunan, peternakan.

Pada tanggal 20 Juli 2022 kami mulai bertegur sapa dengan masyarakat sekitar terutama para RT dan juga tetangga kami yg berdekatan, mereka ramah dan juga sangat welcome. kami juga datang ke kantor desa untuk melakukan silaturahmi dan pelaporan kedatangan kami dan kami di sambut baik, dan baru kami tau bahwa untuk pertama kalinya KKN UINSI di Desa ini. kami juga membahas beberapa hal terutama program kerja desa serta hambatan-hambatan yang ada di Desa.

Kami pun menyusun beberapa program kerja harian dan program kerja besar berdasarkan program kerja kampus kami dan peluang besar yang bisa kami wujudkan di Desa Gunung Intan. Kami pun menetapkan program kerja kami adalah stunting, moderasi beragama dan juga yang paling besar yang kami wujudkan adalah pelaksanaan upacara se-Desa Gunung Intan dengan melibatkan banyak pihak. Kami juga di libatkan di beberapa kepanitiaan dan juga mengisi beberapa acara yang di selenggarakan di desa. Kami juga mebagi tugas untuk KKN kami, dan saya merangkap di bidang dokumentasi terutama mebuat video, serta ikut aktif mengajar dan mengisi acara di acara desa gunung intan.

Sementara itu kami juga melakukan piket di kantor desa dan juga pergi kesekolah, dan pergi ke TPA untuk membantu mengajar dan mencari pengalaman di tenaga kependidikan. Awal mula penjadwalan kami di minta untuk membantu administrasian di kantor desa sebanyak 2 orang. Semua berjalan dengan menyenangkan dengan beberapa agenda seperti kerja bakti, datang ke puskesmas, rapat RT, dan pada saat menjelang HUT RI ke 77 kami juga di minta untuk mebuat gapura dalam tema kemerdekaan. Serta

ada kegiatan karnaval serta muharam. Saya akan menceritakan pengalaman saya yang sangat membekas dalam beberapa agenda yang kami lalui. Pertama saat menjelang satu muharam saya di tunjuk menjadi pembawa acara pada acara satu muharam di RT 12 awal nya saya kurang bersedia di karenakan saya cukup tidak percaya diri bukan kepada masyarakat tapi kepada teman-teman dari unmul yang juga banyak mengikuti organisasi dan pasti mereka juga berkompeten dalam *Publik Speaking* itu yang membuat saya kurang percaya diri di awal. Namun saya berfikir inilah moment saya untuk mengembangkan diri dalam ranah bermasyarakat akhirnya sya pun berlatih dan menghilangkan rasa ketidak percayaan itu. Pada saat tampil di depan awalnya saya gemetar dan masih takut melihat penonton yang tertuju kepda saya. Namun brrjalannya waktu saya pun merasalega saat kesalahan yang terjadi bisa saya minimalisir dan saya cukup puas dengan penampilan saya di depan orang banyak.

Tak sampai di situ saya juga di beri kepercayaan untuk menjadi penanggung jawab pasukan pengibar pada dalam rangka HUT RI ke 77. Saya berserta rekan saya yaitu

siti, dan juga febri pergi ke SMP terdekat untuk menyeleksi anggota pengibar bendera. Kami di beri Amanah hanya dapat menyeleksi sebanyak 7 orang saja sebagai Pengibar dan itu menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Tepatnya pada tanggal 2 Agustus saya pergi kesekolah untuk menyeleksi anggota penggibar. Kami mulai aktif untuk Latihan sekitar 3 hari setelah penyeleksian yang di lakukan. Kami pun melakukan Latihan rutin pada sore hari pada jam 4 sore sampai selesai.

Kami juga mendapatkan dukungan dari bapak polisi dan juga bapak tentara yang bertugas di Desa Gunung Intan, serta beberapa purna paskibraka yang ada di Gunung intan. Dan itu menjadi hal yang sangat membantu kami dalam mensukseskan anggota pengibar di Gunung Intan. Kami merancang sendiri beberapa agenda mulai dari pengukuhan paskib sampai kami mengisi acara upacara besar-besaran dengan di hadiri dengan seluruh masyarakat Gunung Intan.

Selain itu saya juga di beri tanggung jawab lagi sebagai pembawa acara di acara 17 agustus dari dusun 1 t dan dusun 3 dan saya sangat senang karena saya bisa

menambah pengalaman saya. Selain itu hal menarik lainnya mengenai kebaikan dari masyarakat yang benera-benar menganggap kami adalah anak sendiri kami seperti mendapatkan orang tua baru, bahkan kami merasa di asuh oleh orang tua kami. Selain itu saya juga sering adatang mengajar di salah satu TPA di dekat posko kami yang Bernama TPA Nurut Tarbiyah hal yang membuat saya sangat senang mereka benar-benar menyayangi saya bukan cuma ustadzah saya tapi adik-adik juga sangat menyanyangi kami. Saya dapat merasakan itu karena mereka sangat senang jika kami datang dan mengunjungi mereka.

Beralih ke pembahasan yang sangat membuat saya sedih yaitu kepulangan salah satu teman kami yang sangat dekat dengan ku yaitu Aulia. Dia Kembali ke Palangka Raya jauh lebih dahulu dari kami dikarenakan penjemputan dari kampus mereka yang lebih dahulu. Aku sangat dekat dengannya, aku sering bercerita mengenai diriku kepada aulia dan kami sama-sama saling menguatkan dan memeluk satu sama lain, selain itu kami tidur berseblahan itulah yang membuat kami jauh lebih akrab. Di hari pulangnya saya sama sekali menahan semua yang membuat saya sedih dan

salsh satunya kepulangannya. Malam itu aku memaksakan diri untuk tidur agar tidak merasa kepikiran dan sedih. Di motor pun saya meggoncengnya saya masih menguatkan dia agar tidak sedih Ketika dia sampai di tempat dia berkumpul, saya pun menguatkan diri saya di dalam hati. Kami menghibur satu sama lain dengan menyanyi dan bercanda di perjalanan kami. Sampailah kami di di Sebukung sebuah desa yang juga ada anak KKN seperti kami. Mereka kelompok lain dari kampus kami, Ketika mobil telah tiba dan aulia pergi untuk berpamit saya hanya bisa memeluk dan menghapus kepala dan air matanya agar dia tidak berat meninggalkan kami, namun hal yang saya usahakan agar tidak menangis itupun pecah Ketika malam hari tiba, saya pun mulai merasa ada yang hilang yaitu Wanita yang selalu memelukku sebelum tidur.

Setelah itu kami pun berpamitan oada tanggal 31 Agustus saya pergi untuk berpamitan ke sekolah, TPA, kantor desa dan masyarakat lainnya. Semua kami datangi namun hal yang membuat saya berat meninggalkan TPA Nurut Tarbiyah, pada saat menyampaikan pesan dan kesan saya tanpa sadar suara saya menghilang dan air mata saya

pun menetes melihat para pengajar terutama ibu Sri dan adik-adik TPA yang sangat penurut dan ingin belajar saya rasa mungkin saya tidak akan mendapatkan kasih sayang seperti ini dari orang lain.



**DOC. Latihan Paskib, Mengajar TPA Nurut Tarbiyah, Panitia  
17 Agustus, Pembawa acara dan Drijen Acara.**



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

*Edi Jaya Saputra* ( UINSI Samarinda- Babulu, Gunung Intan,  
Kab.Penajam Paser Utara)

**BERPROSES MENCAPAI CITA DI DESA GUNUNG INTAN**

Assalamualaikum, perkenalkan nama saya edi jaya saputra, biasa dipanggil jay, saya sekarang berumur 22 tahun dan prodi saya tadris bahasa inggris kuliah di UINSI Samarinda, saya semester ini KKN di Penajam Paser Utara, kecamatan babulu desa gunung intan, sebelumnya saya gak tau desa gunung intan itu dimana karena ini pertama kalinya saya datang ke penajam paser utara, apalagi dalam rangka kuliah kerja nyata yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa/I UINSI Samarinda yang telah memenuhi syarat, jadi kami akan KKN kurang lebih selama 45 hari terhitung pada tanggal 18 Juli 2022 hingga 31 Agustus 2022, jadi kami itu beranggotakan 8 orang dan ternyata kelompok kami itu gabungan dari kkn nusantara, mereka dari UIN Jember dan IAIN Palangka Raya. Jadi ini foto saya

Jadi kami telah tiba di posko kkn kami yang berada di gunung intan tepatnya di jalan marga mulyo Rt 5, setelah beberapa hari kami tiba di gunung intan, kami memutuskan untuk pergi bersilaturahmi pada masyarakat dan tokoh tokoh yang ada di sini, kami awali dengan pergi bersilaturahmi ketempat bu RT 5 yaitu ibu Ani, jadi kami bersilaturahmi kesana dan konfirmasi ke datangan serta maksud dan tujuan kami berada di sini, saya pun banyak bertanya mengenai kegiatan – kegiatan apa saja yang dilakukan di desa ini serta kebiasaan – kebiasaan masyarakat desa, jadi kami baru tau bahwa di desa ini masyarakat mayoritas jawa karena mereka transmigrasi tahun 76 dan rata – rata mata pencaharian mereka disini adalah petani jadi mereka berangkat kekebun pagi hingga sore, dan aku baru tau juga di sini banyak sekali TPA, setelah itu saya meminta sarana kepada bu rt 5 sebaiknya kami harus berkunjung kemana saja dan menanyakan kegiatan apa yang bakal di lakukan di desa gunung intan, jadi kami di sarankan untuk pergi ke kantor desa dulu serta puskesmas.

Setelah itu kami memutuskan untuk pergi kekantor desa gunung intan untuk bersilaturahmi serta untuk

membahas kegiatan – kegiatan kegiatan kami selama berada disini jadi kami menjelaskan kegiatan wajib kami selama berada di sini yaitu kegiatan moderasi beragama dan sosialisasi tentang stunting, setelah itu kami bertanya kegiatan apa saja yang biasa dilakukan oleh masyarakat sini kepada sekretaris desa gunung dan ternyata kami bertepatan pada bulan bulan agustus yang dimana bulan agustus itu banyak sekali kegiatan seperti perlombaan, kami juga bertepatan dengan ulang desa dan juga tahun baru islam, dan pak sekdes juga bilang kekami ternyata di desa ini untuk pengibaran bendera beberapa tahun kebelakang ternyata sudah tidak ada pengibaran bendera karena pandemic covid, dan tahun ini sebenarnya juga tidak ada perencanaan untuk upacara serta pengibaran bendera.

Jadi kami memutuskan untuk mengadakan upacara serta pengibaran bendera didesa gunung intan yang mengundang seluruh masyarakat desa gunung intan, serta kami juga akan mengikuti atau berpartisipasi dalam kegiatan kegiatan yang ada didesa gunung intan, ternyata didesa ini ada lomba setiap dusun jadi desa gunung intan terdiri dari 4 dusun yang terdiri dari 19 RT, jadi pasti bakal seru banget

kegiatan – kegiatan agustusan yang akan kami ikuti selama berada disini, jadi ini foto kami saat kami bersilaturahmi di kantor desa gunung intan.

Di hari berikutnya kami memutuskan untuk pergi bersilaturahmi di salah satu SD yang ada di gunung intan tepatnya SDN 003 Gunung Intan karena kami Sebagian besar dari fakultas tarbiyah yang mengharuskan kami menerapkan apa yang kami udah pelajari di kampus untuk mengajar, jadi kami memutuskan untuk mengajar disana, ternyata anak – anak di sana sangat senang karena kedatangan kami serta guru guru juga sangat menyambut kami dengan sangat baik, ternyata selama pandemi ini membuat timbul permasalahan – permasalahan di sekolah seperti kelas online yang tidak semua orang atau siswa memiliki akses belajar secara daring yang sama, jadi kami menanyakan bagaimana guru – guru mengatasi masalah tersebut, jadi mereka mengatasinya dengan guru datang satu persatu kerumah peserta didik atau mengumpulkan peserta didik di salah satu rumah untuk belajar Bersama, itu pun juga berdasarkan persetujuan oleh orang tua wali murid.

Setelah pandemi mulai berkurang dan sekolah mulai di buka Kembali siswa siswi pun datang kesekolah bertatap muka belajar langsung di sekolah seperti saat sebelum pandemi, namun permasalahan tidak habis disitu saja karena selama pandemi belajar tidaklah maksimal yang mengakibatkan ketinggalan pelajaran serta juga kurikulum baru yang menuntut siswa itu untuk bisa computer karena saat ujian akhir mereka ujian dengan berbasis computer karena tidak semua siswa siswi bisa mengoprasikan komputer dan juga guru pengajar yang kurang serta fasilitas yang tidak memadai.

saya pun mengajar di sana kelas pertama yang aku masukin yaitu kelas 1 SD yang dimana temen – temen masyaallah banget banyak drama dan anaknya sangat aktif semuanya, ternyata mereka belum bisa membaca ataupun menulis dengan benar, banyak sekali kegaduhan yang terjadi seperti siswa menangis dan juga bertengkar dengan teman sekelas serta banyak lagi, jadi aku pun flash back seperti apa saya Ketika masih sd, mungkin saya juga seperti mereka pada saat itu, karena saya prodi pendidikan bahasa inggris saya melihat disekolah tersebut dalam pembelajaran

bahasa inggris sudah sangat inovatis yang di lakukan oleh guru namun mungkin terkendala pada siswa siswi yang kurang dalam menerapkan bahasa inggris karena mereka belajar bahasa inggris hanya saat disekolah saja, jadi ini potonya saya Ketika berada di SDN 003 Gunung Intan.

Setelah kami dari SD banyak sekali kegiatan yang akan memanti kami karena ini bertepatan juga agustus, seperti kegiatan yang kami lakukan adalah mengecat gapura serta membuat gapura, jadi saat kami mengecat gapura kami berkolaborasi dengan teman teman mahasiswa kkn Unmul, mereka juga kkn di sini dan udah tiba lebih dulu dari pada kami, jadi bakal banyak kegiatan – kegiatan yang bakal kami lakukan Bersama teman – teman kkn unmul seperti yang saat ini kami lakukan yaitu mengecat gapura untuk lomba agustusan, kemudian kegiatan kami juga tidak hanya mengecat gapura kamipun juga diminta oleh bu RT 5 dan RT 4 untuk membuat gapura bertema kemerdekaan Bersama dengan masyarakat sekitar, cukup seru sekali karena ini pertama kali saya membuat gapura dan juga kami bersosialisai berkengkrama langsung dengan masyarakat.

Kami pun juga berkontribusi dalam upacara pengibaran bendera dari melatih paskib, serta konsep acara seperti dan siapa saja yang diundang kami kerjakan Bersama teman – teman, dan ini juga pertama kalinya untuk ku bertanggung jawab dalam acara seperti ini, banyak sekali pelajaran yang aku ambil dari acara ini dari sabar dan merendahkan ego, walau pun sebelum pengibaran pada hari H banyak sekali masalah yang kami hadapi, tapi alhamdulillah acara pengibaran berjalan dengan lancar hingga akhir dan juga setelah upacara pengibaran ternyata juga ada carnival setiap dusun. Ini foto kami Bersama anak unmul saat upacara 17 agustus 2022 dilapangan desa gunung intan.

Setelah dari upacara pengibaran bendera keseruan berlanjut jadi kami menjadi panitia perlomba di beberapa dusun sebenarnya perlombaan dimulai juga sudah sebelum 17 agustus sampai kami mendekati hari penarikan kami kkn di sini, banyak sekali kegiatan – kegiatan yang telah kami ikuti di sini seperti kegiatan tahun baru islam, kegiatan pameran bonsai, sosialisai ke pelajar dan masyarakat serta yang paling seru yaitu kegiatan lomba, saya secara pribadi juga

mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi selama kami kkn disini kami banyak terima karena telah disambut dan diperlakukan dengan sangat baik, cerita ini mungkin sudah sampai pada saat ini namun suatu saat ini akan menjadi cerita.



**DOC. Kunjungan Ke SDN 003 Babulu, Kunjungan Ke kantor Desa, Foto Bersama Paskibra dan Staff Desa.**

# DOKUMENTASI KKN





